

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA N 2 WONOSARI GUNUNGGKIDUL MELALUI MULTIMEDIA PREZI

IMPROVING THE GERMAN WRITING SKILL OF THE STUDENTS OF GRADE XI OF THE LANGUAGES PROGRAM IN THE SMA N 2 WONOSARI GUNUNGGKIDUL THROUGH THE PREZI MULTIMEDIA

Oleh: Oktavia Ratnasari, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, [E-Mail: oktaviaratna92@gmail.com](mailto:oktaviaratna92@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan (1) prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul melalui multimedia Prezi, dan (2) motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul melalui multimedia Prezi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap tindakan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul melalui multimedia Prezi sebesar 7,2 %, dan (2) terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul melalui multimedia Prezi.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Keterampilan menulis bahasa Jerman, Multimedia Prezi

Abstract

The purpose of this research is to improve (1) achievement German writing skills of the students of grade XI of the Languages Program in the SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul through the Prezi multimedia and (2) the motivation of the students of grade XI of the Languages Program in the SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul through the Prezi multimedia. This research is Classroom Action Research. The strategy is determined collaboratively between researcher and teacher. The subjects is students of grade XI of the Languages Program in the SMA Negeri 2 Wonosari. This classroom action research consisted of two cycles . Each action consists of planning, action, observation, and reflection. The research data is analyzed by descriptive-qualitative and quantitative. The results showed that (1) there is an increase learning achievement in German writing skills of the students of grade XI of the Languages Program in the SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul through the Prezi multimedia by 7,2 %, and (2) there is an increase in the motivation of the students of grade XI of the Languages Program in the SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul through the Prezi multimedia.

Keywords: Classroom Action Research, German writing skill, Multimedia Prezi

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa pilihan yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat. Pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat keterampilan pokok kebahasaan yaitu menyimak (*Hörverstehen*), membaca (*Leseverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Keterampilan menulis perlu mendapatkan

keterampilan lainnya. Hal ini dikarenakan dalam keterampilan menulis peserta didik harus menuangkan ide, gagasan mereka dalam bentuk tulisan-tulisan, baik berupa kata, kalimat atau pun paragraf dengan susunan kebahasaan yang tepat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fachrudin (1988: 5) yang menyatakan bahwa menulis adalah kemampuan menyusun atau mengorganisasikan pikiran, ide, gagasan, dan pengalaman dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar

Berdasarkan observasi pra penelitian di kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Wonosari selama pembelajaran bahasa Jerman berlangsung terlihat motivasi peserta didik masih rendah, hanya sebagian kecil peserta didik yang benar-benar antusias dan mengikuti pelajaran dengan serius. Beberapa peserta didik bahkan sama sekali tidak berminat terhadap mata pelajaran bahasa Jerman. Terbukti dari sikap dan perilaku peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran selama pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran sangat didukung dengan fasilitas-fasilitas yang memadai. Ruang kelas yang luas dilengkapi pula dengan LCD, proyektor *white board*, *speaker* serta saluran *Wifi* yang selalu aktif. Fasilitas-fasilitas yang telah tersedia tentu akan sangat menunjang bagi guru untuk menyampaikan materi lebih jelas dan mudah, serta membantu peserta didik untuk lebih mudah dan nyaman menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga terwujud hasil belajar yang maksimal.

Hal yang menjadi masalah adalah belum optimalnya penggunaan fasilitas yang sudah tersedia. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan laptop pribadi untuk menyampaikan materi, tetapi laptop tidak disalurkan ke LCD, sehingga penyampaian materi kurang maksimal. Guru justru tetap menjelaskan dengan menulis di papan tulis. Begitu pula ketika pemberian tugas, guru juga menuliskan beberapa latihan di papan tulis dan peserta didik satu per satu maju mengerjakan latihan di papan tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui permasalahan-permasalahan selama pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pada keterampilan menulis. Guru mengungkapkan bahwa kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis sudah cukup baik, namun masih perlu dibantu dengan kata kunci atau sebatas mengurutkan kalimat menjadi paragraf. Peserta didik masih banyak menemui kesulitan untuk menuangkan ide, pikiran maupun gagasan mereka langsung ke dalam paragraf dikarenakan penguasaan gramatik yang belum baik, misalnya penggunaan tanda baca, struktur kalimat, besar kecilnya huruf dan minimeya

dihadapi oleh peserta didik, pendidik sendiri juga memiliki kesulitan dalam memberikan pembelajaran menulis bahasa Jerman yaitu belum adanya media khusus yang dapat dipergunakan oleh pendidik untuk pembelajaran menulis.

Meningkatkan kadar hasil belajar sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran. Götz, dkk (1993: 643) menyatakan bahwa, *Medium ist ein Mittel, mit dem man Informationen weitergeben kann*. Salah satu aspek media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi dan video.

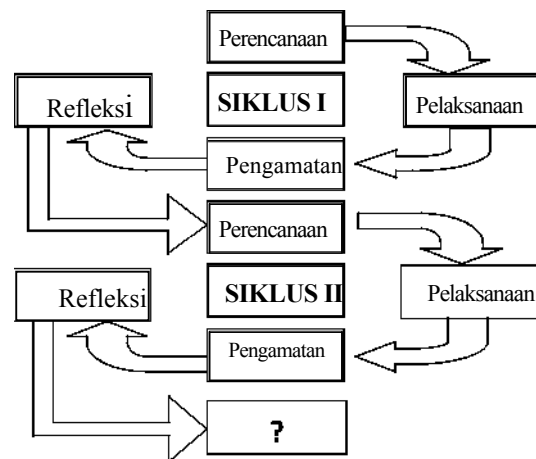
Multimedia Prezi merupakan multimedia berbasis presentasi. Multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis, digunakan dalam pembelajaran klasikal. Kelebihan media ini adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, *image*, grafik, dan *sound* menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasikan sesuai dengan modalitas belajar siswa (Rusman, dkk, 2012: 297).

Melalui Multimedia Prezi ini peneliti berkolaborasi dengan pendidik bermaksud untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Jerman dan meningkatkan motivasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari Gunungkidul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari, Jln. Ki Ageng Giring 3, Kepek, Wonosari, Gunungkidul pada semester II tahun ajaran 2013/2014, tepatnya pada bulan Maret-April 2014.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari sebanyak 14 peserta didik, yaitu terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 4 peserta didik laki-laki. Penentuan subjek ini ditentukan secara kolaboratif berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, yaitu masih rendahnya keterampilan menulis bahasa Jerman dan rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari Gunungkidul.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing memiliki empat tahapan. Tahapan dari siklus tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, angket, catatan lapangan dan evaluasi. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengobservasi proses pembelajaran, mencatat kegiatan guru, peserta didik dan situasi serta kondisi kelas dengan catatan lapangan, melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran, menyebarkan angket untuk peserta didik dan melakukan evaluasi keterampilan menulis setiap akhir siklus serta dokumentasi.

Validitas dan Reliabilitas

Data a. Validitas Data

Suatu penelitian dikatakan baik jika

memiliki validitas yang tinggi. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), validitas memiliki makna yang berbeda dengan validitas pada penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian formal lainnya. Pada jenis penelitian PTK, validitas lebih ditekankan pada keajekan, yaitu keajekan dimana proses penelitian dilakukan dengan teratur dan terus menerus hingga mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini sebagaimana telah disyaratkan dalam penelitian kualitatif. Sanjaya (2009: 41) mengemukakan bahwa kriteria validitas untuk penelitian kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan tiga dari lima jenis validitas dalam penelitian tindakan kelas, menurut Burns dalam Sanjaya (2009: 41), yakni:

1. Validitas Demokratik

Sifat dari penelitian tindakan kelas atau PTK adalah kolaboratif, yaitu penelitian yang melibatkan banyak pihak yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini peneliti telah menanyakan kebersediaan guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA N 2 Wonosari untuk menjadi subjek penelitian sekaligus berkolaborasi dengan peneliti.

2. Validitas Hasil

Validitas Hasil adalah validitas yang berkenaan dengan kepuasan semua pihak tentang hasil penelitian. Dalam penelitian ini dikatakan memiliki validitas hasil yang baik, karena baik peneliti maupun pihak-pihak lain yang terlibat merasa puas dengan hasil penelitian yang berupa peningkatan proses dan produk.

3. Validitas Proses

Validitas proses adalah validitas yang berhubungan dengan proses tindakan yang dilakukan oleh pendidik. Berhubungan dengan hal ini, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti lebih dahulu berkonsultasi tentang konsep-konsep baik teoritis maupun praktis tentang multimedia Prezi serta menjelaskan tujuan atau manfaat penggunaannya dalam pembelajaran.

b. Reliabilitas Data

Sama halnya dengan penelitian formal lain pada umumnya, PTK juga memiliki kriteria reliabilitas. Namun berbeda dengan tingkat reliabilitas pada penelitian kuantitatif yang dapat ditentukan oleh sejauh mana peneliti dapat mengontrol sikap variabel penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menjaga tingkat reliabilitasnya, maka bisa dengan cara peneliti menyajikan data apa adanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Maret 2014 sampai dengan 30 April 2014. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Tahap awal dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah yang dilakukan dengan tiga cara, yaitu (1) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMAN 2 Wonosari, (2) observasi dan (3) pembagian angket terbuka serta angket tertutup kepada peserta didik.

Hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan dijadikan acuan untuk menentukan tindakan guna memecahkan masalah. Guru dan peneliti berkolaborasi menentukan tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis sekaligus motivasi belajar peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari. Peningkatan keterampilan menulis peserta didik merupakan keberhasilan secara produk, yang dibuktikan melalui nilai evaluasi keterampilan menulis dan dianalisis secara kuantitatif, berikut adalah hasil dari keterampilan menulis peserta didik Siklus I dan Siklus II:

No.	No. Responden	Nilai Perbandingan	
		Siklus I	Siklus II
1.	1	75	81.5
2.	2	75.5	84
3.	3	73.5	76.5
4.	4	80.5	86
5.	5	77.5	81.5
6.	6	82	85.5
7.	7	79	86.5
8.	8	76	81.5
9.	9	74.5	81
10.	10	79	87.5
11.	11	80.5	85
12.	12	81	87
13.	13	81.5	88
14.	14	80	83
Jumlah		1095	1174.5
Rata-rata		78.25	83.89

Gambar 2: Nilai Perbandingan Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II.

Data tersebut menggambarkan hasil evaluasi keterampilan menulis siklus I dan siklus II. Evaluasi keterampilan menulis peserta didik adalah berupa menulis deskripsi sesuai dengan tema yang diajarkan melalui multimedia Prezi. Siklus I pada penelitian ini membahas materi

II tema yang diajarkan adalah *die Freizeitbeschäftigung*. Tindakan yang diambil dengan menggunakan multimedia Prezi sebagai media pembelajaran, yang didalamnya mengkolaborasikan unsur-unsur media menjadi satu yaitu gambar, warna, teks, lagu dan video, terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Nilai rata-rata siklus I sebesar 78.25 meningkat pada siklus II menjadi sebesar 83.89. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari sebesar 7,2 %.

Selain meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi peserta didik ini ditunjukkan melalui hasil observasi, angket peserta didik dan wawancara guru, yang dianalisis secara kualitatif. Berikut adalah penjabaran hasil observasi, angket peserta didik dan wawancara guru:

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan setiap pertemuan baik itu pada tahap pra penelitian, siklus I maupun siklus II. Hasil Observasi pra penelitian menggambarkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih rendah, terbukti dari sikap mereka yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka juga harus ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan atau membaca teks serta mereka cenderung sibuk dengan laptop masing-masing.

Observasi siklus I menunjukkan bahwa motivasi peserta didik mulai meningkat. Penggunaan multimedia Prezi yang masih

peserta didik. Penggunaan gambar dan lagu dalam satu multimedia serta tatanan materi yang jelas konsepnya membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami materi.

Hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik lebih meningkat lagi. Peserta didik mulai berebut dalam menjawab pertanyaan atau membaca teks bacaan. Peserta didik lebih tertarik lagi ketika dalam media pembelajaran disisipi video yang berisi profil mereka. Motivasi peserta didik yang meningkat memberikan dampak peningkatan pula terhadap keterampilan menulis peserta didik.

2. Hasil Angket Peserta Didik

Angket dibagikan kepada peserta didik dalam tiga tahapan, yaitu tahap pra penelitian pada tanggal 4 Maret 2014 yang terdiri dari angket terbuka dan tertutup. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih menemui banyak kendala khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Kendala tersebut diantaranya kesulitan menghafal kosakata, tata tulis serta belum terlatih dalam menulis paragraf deskripsi terlebih lagi jika harus memperhatikan organisasi isi dalam menulis.

Angket ke dua dibagikan pada saat refleksi siklus I, yaitu pada tanggal 23 April 2014. Sebagian besar peserta didik menyatakan dengan multimedia Prezi mereka lebih mudah memahami materi, dan motivasi mereka meningkat karena media pembelajaran yang digunakan menarik.

Tanggal 30 April 2014 peserta didik

lebih dari 80 % dari mereka menyatakan bahwa multimedia Prezi pada siklus II ini lebih menarik, karena terdapat video yang berisi profil peserta didik dan guru sehingga mereka merasa senang dan lebih termotivasi dalam belajar.

3. Hasil Wawancara Guru

Wawancara dengan guru mata pelajaran juga dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu wawancara pra penelitian pada tanggal 16 Oktober 2013, wawancara refleksi siklus I dan wawancara refleksi siklus II yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 23 dan 30 April 2014. Berdasarkan wawancara pra penelitian, guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara memberikan reward kepada peserta didik dengan nilai terbaik. Namun guru menilai terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran melalui multimedia Prezi baik selama siklus I maupun pada siklus II.

Dari penjabaran singkat hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara proses, tindakan dalam penelitian mampu menghasilkan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Sesuai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas, tindakan ini telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan baik secara produk maupun proses, sehingga peneliti bersama guru memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus lanjutan dan menilai bahwa tujuan dari penelitian ini telah tercapai dengan baik.

Simpulan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian, analisis, dan pembahasan secara menyeluruh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul melalui multimedia Prezi sebesar 7,2 %.
2. Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul melalui multimedia Prezi.

Saran

Penelitian Tindakan Kelas mengenai upaya peningkatan keterampilan menulis melalui multimedia Prezi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak. Adapun saran peneliti untuk sekolah, guru dan peneliti lain adalah agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif untuk pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan lainnya. Saran peneliti untuk peserta didik adalah agar media pembelajaran dalam penelitian ini dapat digunakan peserta didik untuk semakin meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono & Supadi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fachrudin, A.E. 1988. *Dasar-dasar Kemampuan*

Upaya peningkatan keterampilan (Oktavia Ratnasari) 7

Götz, Dieter, dkk. 1993. *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin & München: Langenscheidt Graphischer Großbetrieb Döbneck.

Rusman, Deni Kurniawan, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.